

DAFTAR PUSTAKA

- Ari S. *Mari Bermain Alat Musik Tradisional*. Jakarta: Satu Buku, 2011.
- Auer Leopold. *Violin Playing As I Teach It*. New York: Barnes & Noble, 1992.
- C. Paul H. *A Tune A Day For Violin: Book One*. USA: Boston Music Co, 1961.
- Caturwati, E., & Rustiyanti, S. *Tradisi Sebagai Tumpuan Kreatifitas Seni*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press, 2000.
- Djumandi. *Tuntunan Belajar Rebab*. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia.
- Harmunah. *Musik Keroncong Sejarah, Gaya dan Perkembangan*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1987.
- Hakim T. *Teknik Paling Praktis Memainkan Biola dan Gitar*. Jakarta: Kawan Pustaka, 2004.
- Herdiati Dian, Arly Budiono, Rien Safrina. *Teori Musik*. Jakarta: LPP UNJ, 2015.
- Hill McGraw. *Music an Apretiation Third Brief Edition*. America, 1998.
- Kodijat Marzoeki. *Istilah –Istilah Musik*. Jakarta:Djambatan, 2007.
- Lawrence W.N . *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Jakarta Indeks, 2013.
- Limbong, Helena Evelin, Arly Budiono, Hery Budiawan. *Musik pada Periode Barok*. Jakarta: LPP UNJ, 2015.
- Lisbijanto H. *Musik Keroncong*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Mardimin Y. *Belajar Karawitan Dasar*. Semarang: Setya Wacana, 1991.
- Medina D . *Tinjauan Teknik Vokal Pada Sajian Langgam Karawitan Jawa*. Jakarta: Skripsi FBS UNJ, 2017.
- Moleong L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remadja Karya CV, 1989.
- Narboku C dan Abu Achmadi. *Metode Penelitian*. Jakarta:Bumi Aksara. 2016.
- Nugroho E. *Sebuah Analisis Teknik Permainan Biola Czardas Karya Vittorio Monti*. Yogyakarta: FBS UNY, 2014.
- Palgunadi, B. *Serat Kandha Karawitan Jawi*. Bandung: ITB, 2002.

- Sumarsam. *Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Supanggih, R. *Bothekan Karawitan II*. Surakarta: Program Pascasarjana & ISI Press, 2009.
- Soeroso. *Bagaimana Bermain Gamelan*. Jakarta: Balai Pustaka, 1992.
- Sopian LN. *Penerapan Pembelajaran Praktik Biola Melalui Tiga Buku Karya Harfurg, Suxuki, Abrsm, Pada Tingkatan Pradasar Dan Dasar I Di Chandra Schookl*. Sumatera Utara: FIB USU. Tesis, 2012.
- Sher. Venjamin. *Twenty For Virtuoso Etudes*. German: Carl Fisher, 1990.
- Putra Nusa. *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: Permata Puri Media, 2011.
- Wasono, A. *Langgam Jawa, Faktor-faktor Penyebaran Dan Wujud Perkembangan Tahun 1967 - 1971*. Surakarta: Sekolah Tinggi Seni Indonesia, 1999.
- Wassid I. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

GLOSARIUM

Appoggiatura	: Ornament yang disematkan pada lagu, sehingga membuat pelencengan nada atau dikenal sebagai disonansi.
Balungan	: angka angka yang terdapat pada partitur lagu-lagu Gendhing.
Bridge	: Bagian biola untuk mengaitkan senar di atas soundhole.
Bow	: Alat gesek instrumen biola.
Cengkok	: <i>Cengkok</i> adalah rangkaian hiasan nada yang dinyanyikan sebelum nada pokok.
Chin Rest	: Bagian biola untuk menyanggah bahu pemain biola.
Fingerboard	: Papan nada untuk jari kiri pemain biola.
Frog	: Bagian bow yang fungsinya untuk memegang bow pada Bagian jempol.
Gatra	: Bagian dari suatu baris melodi yang menunjukkan berapa ketukan dalam bagian tersebut. Dalam notasi barat disebut birama.
Gendhing	: Lagu yang dimainkan secara instrumental.
Grip	: Bagian bow untuk posisi jari tangan kanan.
Hair	: Rambut pada bow untuk menggesek senar.
Karawitan	: Seni suara baik vokal ataupun intrumental yang halus dan rumit.
Kempyang	: Alat musik gamelan Jawa yang berfungsi sebagai pemberi

	tekanan pada irama musik gamelan.
Kempyung	: Dua nada yang berjeda jarak dua nada yang lainnya.
Kethuk	: Alat musik gamelan Jawa yang berfungsi sebagai pemberi tekanan pada irama musik gamelan.
Kosok	: Alat gesek rebab Jawa.
Laras	: Tangga nada dalam bahasa Jawa.
Luk	: Merupakan bagian ornamentasi dalam karawitan yang fungsinya memperindah suatu melodi atau nyanyian
Moderato	: Tempo sedang dalam istilah musik barat.
Mordent	: Ornamentasi yang terdiri dari not dasar dengan not diatas atau dibawahnya.
Neck	: Bagian belakang yang menempel dengan fingerboard.
Nut	: Bagian kepala biola yang fungsinya mengaitkan senar.
Nggandul	: Teknik bernyanyi dengan ketukan lebih lambat dari ketukan yang tertulis di not.
Ornamentasi	: Menghias melodi atau nada dalam istilah musik.
Pangrawit	: Orang-orang yang memainkan gamelan dalam kesenian karawitan.
Pesindhen	: Sebutan bagi penyanyi wanita Jawa yang diiringi oleh Gamelan.
Peg	: bagian kepala biola yang fungsinya untung tuning senar.
Pindahan Jari	: <i>Pindahan jari</i> adalah cara menghadirkan nada atau jari Dengan menekan kawat.

Repertoar	: Daftar lagu yang akan disajikan oleh pemain musik atau Penyanyi.
Ricikan	: Instrumen gamelan dalam karawitan yaitu saron, demung, saron penerus, slentem, bonang.
Screw	: Bagian bow untuk memutar dan mengukur ketegangan Bow.
Scrol	: Bagian kepala biola.
Sindhenan	: Materi vokal yang memuat garap ricikan yang di dalamnya terkandung unsur-unsur yang harus diolah dan diterjemahkan lewat bahasa musikal, unsur-unsur itu adalah teks dan lagu.
Tail piece	: Bagian badan biola untuk mengencangkan senar.
Tembangan	: lirik atau sajak yang mempunyai irama nada sehingga di Indonesia biasa disebut lagu.
Tip	: Bagian ujung atas bawa bow.